

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait problematika guru menyusun perangkat pembelajaran pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Bengkulu Selatan, menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya di lapangan. Permasalahan tersebut mencakup kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, operasional, dan terukur; menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan berorientasi pada keaktifan peserta didik; mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual; serta menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan secara optimal dan masih memerlukan peningkatan dalam aspek perencanaan pembelajaran.
2. Faktor penyebab problematika berasal dari faktor internal, keterbatasan waktu, dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan kompetensi pedagogik guru dalam

memahami dan menyusun perangkat pembelajaran. Keterbatasan waktu disebabkan oleh tingginya beban kerja dan banyaknya tugas tambahan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, minimnya pendampingan, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran

3. Upaya guru dalam mengatasi problematika menunjukkan adanya usaha yang positif dan berkelanjutan, seperti mengikuti pelatihan dan kegiatan KKG, mengembangkan bahan ajar secara mandiri, melakukan kolaborasi dengan sesama guru, serta memanfaatkan dukungan dari pihak sekolah melalui supervisi dan bimbingan. Upaya tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penyusunan perangkat pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru juga perlu lebih aktif dalam mengikuti pelatihan, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta memanfaatkan berbagai sumber belajar baik dari buku maupun media digital. Selain itu,

guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelaksanaan supervisi akademik secara berkala, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat berperan aktif sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) dalam membina dan mengarahkan guru. Kepala sekolah perlu melakukan supervisi secara intensif, memberikan motivasi, serta menyediakan bimbingan teknis dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru dan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran anak, baik di sekolah maupun di rumah. Dukungan tersebut dapat berupa memberikan motivasi belajar, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru. Dengan adanya keterlibatan orang tua, proses pembelajaran akan menjadi lebih optimal dan mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian, subjek, maupun variabel yang diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif terkait problematika penyusunan perangkat pembelajaran serta solusi yang dapat diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013a). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013b). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Sinaga. (2023). (Judul buku/artikel perlu dilengkapi). (Nama penerbit perlu dilengkapi).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.

- Romadhon, & Irfan. (2025). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis TPACK. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 105–118.
- Nursyahida, & Nurhaliza. (2024). Profesionalisme Guru dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 9(1), 15–30.
- Nurnaifah. (2024). Problematika Guru Bahasa Indonesia dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 65–80.
- Syawitri. (2025). Kompetensi Guru Abad 21 dalam Perancangan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 11(1), 95–110.
- Prasetyo. (2025). Implementasi HOTS dan TPACK dalam Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(2), 80–95.
- Widharyanto. (2025). Literasi Digital Guru di Daerah dan Dampaknya terhadap Kualitas Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 55–70.
- Jumadi. (2025). Penguatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia melalui Deep Learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 14(1), 45–62.
- Septaria. (2025). Peran Komunitas Profesional Guru dalam Peningkatan Kualitas Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 60–75.
- Rahman, & Kurniawan. (2025). Efektivitas KKG Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9(1), 30–45.

Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2021). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(6), 843-8448.

Kemendikbud. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 5–28.

Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. hlm. 3–18.

Kurniawan, Apri Dwi, “Pengembangan Aplikasi Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Android Kelas 7 Oleh,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018), hal. 15.

Mustika dkk. 2021. “Problematika Orang Tua Single Parent dalam Memberikan Pembinaan Keagamaan di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Dusun Buluh Enggadang Desa Serumpun Buluh kecamatan tebas kabupaten sambas)”. *Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan*. Vol. 06. No. 01.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

M.Sulton Baharuddin. “Problematika Guru Di Sekolah”. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* Volume 3, Issue 1, Mei 2022. p-ISSN: 2715-114X

Rahman, Masykur Arif. 2011. *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. Yogyakarta : DIVA Press

Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). *Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau*

dari Perspektif Teoretis. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 11(4), 464.
<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052>

Subini, Nini. 2012. *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan! Kesalahan-Kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Buku Kita

Silitonga, Bertha Natalina, Agung Nugroho Catur Saputro,dkk, (2021). *Profesi Keguruan: Kompetensi dan Permasalahan*, Medan: Yayasan Kita Menulis.

Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta : Gava Media Handayani, R., & Bustomi, A. (2021) . *Studi Analisis Kualitas Perangkat*

Pembelajaran Guru dalam Perspektif Kurikulum Merdeka Belajar . Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 134-142.

Nurhayati, S. (2023) . *Pengaruh Pelatihan Penyusunan RPP terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar* . Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 56-63.

Shinta, L., Farrah, D., & Rizal, M. (2022) . *Problematika Penyusunan RPP di Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus* . Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(3), 215-222.

Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2021). *Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar*. Jurnal Syntax Transformation, 2(6), 843-8448.

Kemendikbud. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 5–28.

Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. hlm. 3–18.

Kurniawan, Apri Dwi, “Pengembangan Aplikasi Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Android Kelas 7 Oleh,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018), hal. 15.

Mustika dkk. 2021. “Problematika Orang Tua Single Parent dalam Memberikan Pembinaan Keagamaan di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Dusun Buluh Enggadang Desa Serumpun Buluh kecamatan tebas kabupaten sambas)”. *Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan*. Vol. 06. No. 01.

Musfah, Jijen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

M. Sulton Baharuddin “Problematika Guru Di Sekolah”. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* Volume 3, Issue 1, Mei 2022. p-ISSN: 2715-114X

Rahman, Masykur Arif. 2011. *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. Yogyakarta : DIVA Press

Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052>

Subini, Nini. 2012. *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan! Kesalahan-Kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Buku Kita

Silitonga, Bertha Natalina, Agung Nugroho Catur Saputro,dkk, (2021). *Profesi Keguruan: Kompetensi dan Permasalahan*, Medan: Yayasan Kita Menulis.

Wiyani, Novan Ardy. 2015. Etika Profesi Keguruan. Yogyakarta
: Gava Media

